

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS WEB E-LEARNING DALAM MENGHADAPI COVID-19

Henni Sukmawati

Dosen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM)

DPK pada STAI DDI Sidrap

Email: sukawatihenni@gmail.com

Abstract

Education has a broad enough meaning, education can be interpreted as an effort to educate the nation, instill moral and religious values and others. The role of education is greater, because of its position as an adult. Therefore, the wheels of education must be in line with developments in information and communication technology that have developed along with the development of globalization. The development of technology and information is very rapid, especially the development of the internet helped encourage the development of distance learning concepts. Distance education is due to the Covid-19 pandemic situation that is endemic in the world, especially in Indonesia. The cause of the spread of the Corona virus in various countries makes us see the reality that the world is changing, changes in the fields of technology, economics, politics to education in the midst of crisis due to Covid-19. These changes require us to prepare ourselves and always learn. Therefore, the challenges we have to face online learning, with one of the web-based learning models (e-learning) makes it easy to interact between educators and good students, in the form of Real Time (Chat Room) and online learning meetings must be part of all learning so that the quality of education is improved.

keywords: e-learning.

Abstrak

Pendidikan mempunyai makna yang cukup luas, pendidikan dapat diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama dan lain-lain. Peranan pendidikan lebih besar, karena kedudukannya sebagai yang lebih dewasa. Oleh karena itu maka roda pendidikan harus sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah berkembang seiring dengan perkembangan globalisasi. Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, khususnya perkembangan internet turut mendorong berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Pendidikan jarak jauh disebabkan situasi pandemic Covid-19 yang mewabah di dunia khususnya di Indonesia. Penyebab penyebaran virus Corona di berbagai negara membuat kita melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah, perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri dan selalu belajar. Oleh karena itu, tantangan yang harus kita hadapi pembelajaran secara online, dengan salah satu model pembelajaran berbasis web (e-learning) memudahkan untuk melakukan interaksi antar pendidik dan anak didik baik, dalam bentuk Real Time (Chat Room) maupun online meeting pembelajaran online ini harus menjadi bagian dari semua pembelajaran sehingga kualitas pendidikan lebih meningkat.

Kata Kunci: pembelajaran e-learning.

I. PENDAHULUAN

Konsep pendidikan mempunyai makna yang cukup luas, tergantung siapa yang mengartikannya, dalam konsep apa, lingkup apa, jenjang mana. Pendidikan bisa diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa

menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan, disiplin dll. Pendidikan berisikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik

untuk mencapai tujuan pendidikan. Interaksi ini berlangsung dalam suatu lingkungan yaitu lingkungan pendidikan, interaksi ini merupakan interaksi pendidikan. Dalam interaksi pendidikan terjadi saling mempengaruhi antara pendidikan dengan peserta didik. Dalam interaksi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, lebih menguasai pengetahuan dan keterampilan.¹

Perbuatan mendidik diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang tertera, yaitu tujuan pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya yaitu pengembangan semua potensi kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik dirinya maupun lingkungannya.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka roda pendidikan harus sejalan dengan perkembangan teknologi, teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat, perkembangan teknologi selaku mempunyai peranan yang sangat penting dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dewasa ini khususnya perkembangan internet turut mendorong berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Ciri teknologi yang selalu diakses kapan saja, di mana saja, multiuser serta menawarkan segala kemudahannya telah menjadikan internet suatu media yang sangat tepat untuk perkembangan pendidikan jarak jauh selanjutnya².

Hal ini disebabkan karena mewabahnya penyakit covid-19 di dunia dan khususnya di Indonesia yang menjadi topik utama dalam pendidikan pada umumnya. Di Indonesia prospek pendidikan jarak jauh dengan sarana internet telah menjadi perhatian beberapa

kalangan baik dari dunia pendidikan maupun dunia teknologi informasi. Saat ini situasi pandemi Covid-19 di Indonesia sedang mewabah sehingga terdapat beberapa sekolah-sekolah dan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri serta pemerintah merupakan potensi pengguna Internet. Mewabahnya virus Corona akhir-akhir ini membuat beberapa pemerintah daerah mulai mengambil sikap, diantaranya meliburkan sekolah sebagai suatu upaya untuk mencegah sekaligus mengurangi penyebaran virus Corona³. Para pendidik mengambil langkah untuk pengembangan pendidikan lewat pembelajaran berbasis web (E-learning). Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *web Based education* (WBE) atau kadang disebut E-learning (*electronic learning*) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pendidikan.⁴

Pada dasarnya e-learning merupakan suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Menerapkan E-learning di tengah situasi virus Corona bukan saja bermanfaat untuk melindungi para siswa dari penyebaran virus Corona melainkan menerapkan E-learning juga bisa membangun rasa percaya diri dan kemandirian para siswa. Selain itu keunggulan sistem E-learning lainnya yaitu menghemat waktu proses belajar mengajar, mengurangi biaya perjalanan, menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan baik berupa biaya infrastruktur, peralatan sekolah dan buku sekolah serta menjangkau wilayah geografis yang jauh lebih luas.⁵

Perkembangan teknologi informasi saat ini, internet mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru. Layanan online dalam pendidikan baik bergelar maupun tidak bergelar pada dasarnya adalah memberikan pelayanan pendidikan bagi pengguna dengan menggunakan internet sebagai media. Layanan online ini dapat

¹ Nana Syaodih, Erliana Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama, 2012. h.1-2.

² Hamzah B,Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008. h.34-38.

³<https://m.merdeka.com/Jabar,17> Maret 2020. Reporter: Novi Fuji Astuti.

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung :PT.Raja Grafindo Persada, 2018, h.335.

⁵ *Op.cit.* M.Merdeka.com

terdiri atas berbagai tahapan dari proses program pendidikan seperti pendaftaran termasuk pembayaran, perkuliahan, penugasan kasus, pembahasan kasus, ujian, penilaian, diskusi pengumuman dan lain-lainnya. Pendidikan jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi internet secara maksimal sehingga memberikan efektivitas dalam waktu tempat bahkan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran jarak jauh adalah sekumpulan metode pengajaran dimana aktivitas siswa pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar, pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya peserta ajar bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan pemisah dapat pula jarak non fisik yaitu beberapa keadaan yang memaksa seseorang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, keterpisahan kegiatan pengajaran dari kegiatan belajar adalah ciri yang khas dari pendidikan jarak jauh. sistem pendidikan jarak jauh, merupakan suatu alternatif pemerataan kesempatan dalam bidang pendidikan.

Tujuan dari pembangunan sistem ini antara lain menerapkan aplikasi pendidikan jarak jauh berbasis web pada situs-situs pendidikan jarak jauh yang dikembangkan di dunia khususnya wilayah Indonesia. Ini tantangan besar dari sektor Pendidikan tentang penanganan covid-19 agar tidak semakin menyebar dan menelan korban jiwa yang lebih luas besar.

Proses pembelajaran yang diterapkan berbeda, sebab belajar tidak lagi bisa dianggap sebagai *Business as usual*. Walaupun demikian kebijakan belajar di rumah yang diputuskan dengan tujuan untuk menghambat penyebaran virus dalam praktiknya tetap harus mengacu pada kurikulum nasional yang digunakan. Kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran khususnya pada jenjang pendidikan menengah relatif baik dan terus meningkat kualitasnya.⁶ Namun pembelajaran online

masih perlu harus disempurnakan agar lebih interaktif dalam proses pembelajaran.

II. PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis web yang disebut dengan *web based education* (WBE) atau E-learning (*Electronic learning*) adalah semua pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran yang berbasis web. Oleh karena itu teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatas tempat dan waktu untuk mengakses informasi-informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja dirasakan aman oleh peserta didik tersebut. Batas ruang, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah yang rumit untuk dipecahkan Bagaimana cara belajar melalui web? Ada persyaratan utama yang perlu dipenuhi yaitu adanya akses dengan sumber informasi melalui internet. Selanjutnya adanya informasi tentang letak sumber informasi yang ingin kita dapatkan. Ada beberapa Sumber data yang dapat diakses dengan bebas dan gratis tanpa proses administrasi pengaksesan yang rumit.⁷

Teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi apa saja, dari mana saja dan kapan saja dengan mudah dan cepat. Informasi yang tersedia di berbagai pusat data di berbagai komputer di dunia. Selama komputer-komputer tersebut masih terhubung dalam jaringan internet dapat kita akses dari mana saja. Ini merupakan salah satu keuntungan belajar melalui internet.

Mewujudkan pembelajaran berbasis web bukan sekedar meletakkan materi belajar pada web untuk kemudian diakses melalui computer web, namun ia juga digunakan bukan hanya media alternative pengganti kertas untuk menyimpan berbagai dokumentasi atau informasi. Web digunakan untuk mendapatkan sisi unggul yang tadi telah diungkapkan. Keunggulan yang tidak dimiliki

⁶ <https://m.media Indonesia.com-detail>, "Belajar di masa Pandemi", Media Indonesia 23 Maret 2020.

⁷ Op.Cit.Rusman.h,36.

oleh media kertas atau media lain.

Satu hal yang perlu diingat adalah bagaimana teknologi web ini dapat membantu proses belajar. Untuk kepentingan ini, materi belajar perlu dikemas bebrbeda dengan penyampaian yang berbeda pula.

A. Implementasi Pembelajaran Berbasis WEB

Model pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis web, dalam program pembelajaran konvensional tatap muka, proses pembelajaran konvensional tatap muka dilakukan dengan pendekatan *student Centered learning* (SCL) melalui kerja kelompok, model ini menuntut partisipasi peserta didik yang tinggi untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis web, langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Sebuah program pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan kampus dengan berbasis web. Program ini dilakukan idealnya selama 5 sampai 10 bulan dan dibagi menjadi lima tahap. Tahap 1,3,5, dilakukan secara jarak jauh dan untuk itu dipilih media sebagai alat komunikasi, sedangkan tahap 2 dan 4 dilakukan secara konvensional dengan tatap muka.
2. Menetapkan sebuah mata kuliah pilihan di jurusan pembelajaran dengan tatap muka dilakukan secara rutin setiap minggu pada 7 minggu pertama. Setelah itu, tatap muka dilaksanakan tiap 2 atau 3 minggu sekali⁸.

Dua program pendidikan itu disampaikan melalui berbagai macam kegiatan belajar secara kelompok. Belajar dan mengerjakan tugas secara individu juga dapat diberikan kepada mahasiswa. Apabila kita umpamakan suatu pendidikan jarak jauh berbasis Web sebagai suatu community, maka di dalamnya harus dapat memfasilitasi bertemunya atau berinteraksinya mahasiswa dan dosen. Memang agak sulit, untuk memindahkan apa yang biasa dilakukan oleh dosen di depan kelas pada suatu bentuk web. Yang harus melibatkan interaksi berbagai komponen di dalamnya. Adanya sistem ini membuat mentalitas dosen dan mahasiswa harus

berubah, perubahan karakteristik dosen dalam mengajar tidak tampak dalam metode ini . Metode ini juga harus mampu memberikan informasi perkuliahan kepada mahasiswa. Informasi tersebut harus selalu dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen serta selalu diperbaharui setiap waktu informasi yang sering dibutuhkan berupa silabus kuliah jadwal kuliah, pengumuman, peserta kuliah, materi kuliah, dan penilaian atas prestasi mahasiswa.

Pendidikan jarak jauh berbasis web antara lain harus dimiliki unsur sebagai berikut:

1. Pusat kegiatan siswa sebagai community *Web based distance learning* harus mampu menjadikan sarana ini sebagai tempat kegiatan mahasiswa, dimana Mahasiswa dapat menambah kemampuan membaca materi kuliah, mencari informasi, dan lain sebagainya
2. Interaksi dalam grup, para mahasiswa berinteraksi satu sama lain untuk mendiskusikan materi-materi yang diberikan dosen dosen dapat hadir dalam grup ini bentuk memberikan sedikit ulasan tentang materi yang diberikan.
3. Sistem administrasi mahasiswa, para mahasiswa dapat melihat informasi mengenai status mahasiswa, prestasi mahasiswa, dan sebagainya
4. Pendalaman materi dan ujian, biasanya dosen sering mengadakan quiz singkat dan tugas yang bertujuan untuk pendalaman dari apa yang telah diajarkan serta melakukan tes untuk pendalaman dari apa yang telah diajarkan serta tes pada akhir masa belajar. Hal ini juga harus dapat diantisipasi oleh *web Based distance learning*.
5. Perpustakaan digital, pada bagian ini terdapat berbagai informasi kepustakaan, tidak terbatas pada buku, tetapi juga kepustakaan digital seperti suara, gambar, dan sebagainya. Bagian ini sifatnya sebagai penunjang dalam bentuk data base.
6. Materi online di luar materi kuliah, untuk menunjang perkuliahan di berlakukan juga bahan bacaan dari web. Oleh karena itu

⁸ *Ibid.* Rusman, h.337.

pada bagian ini dosen dan mahasiswa dapat langsung terlibat untuk memberikan bahan lainnya untuk dipublikasikan kepada mahasiswa lainnya melalui web.⁹

B. Interaksi Tatap Muka Dan Virtual

Ada tiga alasan mengapa forum tatap muka masih dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini, alasan tersebut adalah:

1. Perlunya forum untuk menjelaskan maksud dan mekanisme belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua peserta didik, keberhasilan sebuah proses pembelajaran juga ditentukan oleh pemahaman peserta didik tentang apa, mengapa dan bagaimana proses pembelajaran dan pengerjaan tugas akan berlangsung. Peserta didik perlu mengetahui keluaran dan kompetensi apa yang akan didapat setelah mengikuti suatu kegiatan belajar.
2. Perlunya memberikan pemahaman sekaligus pengalaman belajar dengan mengerjakan tugas secara kelompok dan kolaboratif pada setiap peserta didik. Karena model pembelajaran yang dirancang menuntut kerja kelompok, maka peserta didik perlu memiliki kompetensi komunikasi. Iklim partisipatoris dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan perlu dikenalkan sekaligus dialami oleh setiap mahasiswa. Untuk itu mengenal pribadi sesuatu dengan yang lain perlu dilakukan secara langsung dengan membangun suatu kelompok yang kokoh.
3. Perlunya pemberian pelatihan secukupnya di dalam menggunakan komputer yang digunakan sebagai media komunikasi berbasis web pada setiap peserta didik dengan menyertakan berbagai kegiatan menggunakan komputer beserta fasilitas sistem komunikasi pendukung lainnya, maka setiap peserta didik harus mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer. Kekurangpahaman dalam mengoperasikan peralatan tersebut sangat berdampak pada kemungkinan rendahnya partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan diskusi virtual selanjutnya.¹⁰

Dalam kegiatan pembelajaran dengan munculnya berbagai software yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran, sekarang ini para guru dapat merancang pembelajaran berbasis computer, dengan menggunakan salah satu bahasa pemrograman seperti Delphi, Pascal macromedia flash, Swiss MX dan lainnya. Hal ini dapat memberikan variasi dalam mengajar. Seorang guru tidak harus selalu menjajahi siswa dengan informasi yang membosankan. Dengan menggunakan teknologi informasi, seorang guru dapat memanfaatkan komputer sebagai *total teaching* di mana guru hanya sebagai fasilitator dan mahasiswa dapat belajar dengan berbasis komputer baik dengan menggunakan model pembelajaran drill, tutorial, simulasi, dan *instructional games*. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengondisikan mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
3. Pembelajaran dapat memiliki topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing
4. Lama waktu belajar tergantung masing-masing siswa.
5. Ada adanya keakuratan dan keterkinian materi pembelajaran
6. Pembelajaran dilakukan secara interaktif sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak yang berkepentingan (orang tua siswa dan guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran dengan cara mengecek tugas tugas yang dikerjakan siswa secara online.¹¹

Agar pemanfaat teknologi informasi tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal, maka dibutuhkan kemampuan pengelolaan teknologi komunikasi dan informasi yang baik yang dapat diperoleh

⁹ Op.cit.Hamzah B.Uno,h.39.

¹⁰ Op.cit.Rusman,h.339.

¹¹ Ibid.h.342.

melalui pendidikan dan pelatihan baik untuk tingkat pembuat kebijakan pendidikan di daerah-daerah maupun pada tingkat sekolah.

C. Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran

Internet merupakan sebuah jaringan global yang mengumpulkan dari jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Internet mempermudah para pemakainya untuk mendapatkan informasi-informasi di dunia cyber, lembaga-lembaga milik pemerintah, dan institusi pendidikan dengan menggunakan komunikasi protokol yang terdapat pada komputer seperti *transmission control Protocol* (TCP) merupakan protokol yang sanggup memungkinkan sistem apapun, sehingga antar sistem jaringan komputer dapat berkomunikasi dengan baik secara lokal maupun internasional dengan modus koneksi serial *Line internet Protocol* atau *point to point Protocol* (PPP).¹²

Internet sebagai sumber belajar, internet dalam pendidikan sangat menguntungkan karena kemampuannya mengelola data dengan jumlah yang sangat besar, teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia yang dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer dengan perangkat lunak yang baik dengan guru yang terlatih dengan baik.

Karena internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan, melalui teknologi ini kita dapat melakukan beberapa hal diantaranya:

1. Penelusuran dan pencarian pustaka
2. Membangun program *artificial intelligence* (Kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
3. Memberi kemudahan untuk mengakses *virtual class classroom* ataupun *virtual University*.
4. Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.¹³

Kegunaan-kegunaan seperti di atas itu dapat diperluas bergantung pada peralatan komputer yang dimiliki, pemanfaatannya benar-benar menjadi penunjang utama bagi

pengelolaan pendidikan khususnya bagi pusat sumber belajar bagi kegiatan pendidikan di daerah. Agar pemanfaatan informasi tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal, maka dibutuhkan kemampuan pengelolaan teknologi dan komunikasi informasi yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan di daerah maupun pada tingkat sekolah.

Pemanfaatan e-learning untuk pembelajaran, bahwa dan mampu teks, grafik, animasi, simulasi-simulasi, audio dan video. Iya juga harus menyediakan kemudahan untuk *discussion group* dengan bantuan profesional dalam bidangnya.

Perbedaan pembelajaran tradisional dengan e-learning yaitu kelas tradisional guru dianggap sebagai orang yang serba tahu dan ditugaskan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan pada pelajarnya, Sedangkan di dalam pembelajaran e-learning fokus utamanya adalah pelajar. Belajar mandiri pada waktu tertentu bertanggung jawab untuk pembelajarannya suasana pembelajaran e-learning atau memaksa pelajar memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajaran. Pelajar membuat perancang dan mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri sendiri.¹⁴

Hoe You Tung (2000) dalam Rusman mengatakan bahwa setelah kehadiran guru atau dosen dalam arti sebenarnya internet akan menjadi suplemen dan komplemen melalui dan menjadikan wakil guru atau dosen yang memiliki sumber belajar yang penting di dunia.¹⁵

Karakteristik e-learning antara lain:

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi hal-hal yang protokoler.
2. Memanfaatkan keunggulan komputer (Digital Media dan Network).
3. Menggunakan bahan ajar bersifat Mandiri (Self learning material) disimpan di computer. Sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.

¹² Ibid.h.343.

¹³ Ibid.h.344.

¹⁴ Ibid.h.347.

¹⁵ Ibid.h.347.

4. Memanfaatkan jadwal pembelajaran kurikulum Hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat pada setiap saat di komputer.

Pendukung e-learning adalah teknologi learning memerlukan bantuan karena itu, dikenal istilah Computer Based learning yaitu pembelajaran yang sepenuhnya menggunakan komputer computer assisted learning yaitu pembelajaran menggunakan alat bantu utama computer. Pada prinsipnya teknologi tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Teknologi based learning pada prinsipnya terdiri dari yaitu audio information

teknologi(radio, audio, tape, voice, mail, telpon).

2. Teknologi Based Web Learning pada dasarnya adalah data informasi teknologi (buletin, board, internet, email, dan telecommunication)¹⁶

Dari sudut pandang dosen, solusi pendidikan online harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut. Mudah digunakan memungkinkan pembuatan bahan kuliah online dan kelas online dengan cepat dan mudah. Hanya memerlukan pelatihan minimal mungkin pengajaran dengan cara mereka sendiri, memungkinkan mereka mengendalikan lingkungan pembelajaran dari sudut pandang mahasiswa yang dicari adalah fleksibilitas dalam mengambil mata kuliah. Bahan kuliah yang dapat secara online lebih kaya dibandingkan yang didapat di kelas berjalan di komputer yang sudah mereka miliki. Menyertakan kolaborasi antara mahasiswa secara tradisional, mencakup konsultasi dengan dosen, diskusi kelas teman belajar, dan proyek-proyek bersama.¹⁷

Dalam hal pembelajaran sehari-hari yang sering dijumpai adalah kombinasi dari teknologi yang dituliskan di atas (Audio, data, video). Teknologi ini sering dipakai pada jarak jauh (Distance education) dimaksudkan agar komunikasi antar guru dan murid bisa terjadi dengan keunggulan teknologi ini.

Menurut rosenbarg dalam Rusman mengkatagorikan 3 kriteria dasar yang di dalam e-learning, pertama e-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, penyimpanan dan atau memunculkan kembali mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi. Kedua learning dikirimkan kepada pengguna melalui komputer dengan menggunakan standar teknologi internet. Ketiga, E-Learning berfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas solusi pembelajaran yang mengguguli paradigma tradisional dalam pendidikan.¹⁸

D. Pengembangan Model E-Learning

Pendapat Haughey sebagaimana yang dikutip oleh Rusman tentang pengembangan e-learning adalah ada tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet, yaitu: web centric course dan web enhanced course.

Web course adalah pengguna penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang dimana mahasiswa dan dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar diskusi, konsultasi, penguasaan penugasan, latihan, Ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain, model ini menggunakan sistem jarak jauh.

Web centric course adalah pengguna internet yang memadukan antara cara belajar jarak jauh dan tatap muka konvensional. Sebagian materi disampaikan melalui internet dan sebagian lagi melalui tatap muka fungsinya saling melengkapi dalam model ini, dosen bisa memberikan petunjuk kepada mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan melalui web yang telah dibuatnya Mahasiswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka mahasiswa dan dosen dari banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut.

¹⁶ Ibid.h.348.

¹⁷ Op.Cit. Hamzah B Uno,h.37-38

¹⁸ Ibid.h.349

Web enhanced course adalah pemanfaat internet yang menunjang untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antar mahasiswa dan dosen sesama mahasiswa anggota kelompok atau mahasiswa dengan narasumber lain. Oleh karena itu peran dosen dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet membimbing mahasiswa mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan kuliah menyajikan materi melalui web yang menarik dan diminati melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet dan kelengkapan lainnya yang diperlukan¹⁹.

- Kelebihan e-learning

Petunjuk tentang manfaat penggunaan internet khususnya dalam pendidikan terbuka dan pembelajaran jarak jauh antara lain:

1. Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pendidik atau peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja, kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
2. Pendidikan dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar yang dipelajari.
3. Peserta didik dapat belajar atau review bahan pembelajaran setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4. Bila peserta didik memerlukan tambahan yang informasi yang berkaitan dengan materi-materi yang dipelajari akses internet secara lebih mudah.
5. Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan beragam jumlah peserta yang banyak sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

6. Berubahnya peran peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
7. Relatif lebih efisien misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional

-Kekurangan e-learning

Pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau e-learning juga tidak lepas dari berbagai kekurangan (Bullon, 2001, Bean 1997) dalam Rustam antara lain:

1. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri kurangnya interaksi ini bisa memperlambat bentuk-bentuk nilai dalam proses pembelajaran.
2. Kecenderungan Academy atau dan mendorong aspek bisnis dan komersial.
3. Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
4. Berubahnya peran pendidik yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional kini juga dituntut untuk mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.
5. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet
7. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan computer.
8. Kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman computer.²⁰

III. KESIMPULAN

1. Pembelajaran berbasis web based education (WEB) atau e-learning dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya

¹⁹ Ibid,h.350.

²⁰ Ibid.h.351-352

2. Perlunya tatap muka sebagai forum untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman dan pengalaman belajar serta pelatihan yang cukup Melalui penggunaan komputer sebagai media komunikasi
3. Penggunaan internet mempermudah pemakainya untuk mendapatkan informasi informasi dunia cyber dan lembaga pemerintah dan institusi pendidikan.
4. Ada tiga pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet yaitu web course, web centric dan web enhanced.

Web course, mahasiswa dan dosen tidak diperlukan adanya tatap muka. Web centric course, sebagian materi disampaikan lewat tatap muka dan sebagian melalui tatap muka web enhanced, fungsinya memberikan pengayaan dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Kontes Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Adriantoni, Nurdin, Syafruddin. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2016.
- Baki, Nasir. *Metode Pembelajaran Agama Islam, dilengkapi Pembahasan Kurikulum 2013*, Makassar: Eja Publisher, 2014.
- Dimiati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Renika Cipta, 1999.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012.
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2017.
- Hamalik, Demar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- James, Pop Ham dan Eva elbaker. *Tekhnik Mengajar secara Sistematis*, Terj.Hamirul Hadi dkk, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*, Jakarta: Nusa Indah, 1997.
- Nasution, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT.Citra Aditiya Bakti, 1993.
- Nana Syaodil, Sukmadinata dan Ernadiana Syaodil, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: PT. Revika-Aditama, 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, Bandung: Rajawali press, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat pendidikan KTSP*. Jakarta, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: 2016.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: PT. Remadja Rosda Karya, offset, 2015.
- Supriono, Agus. *Kooperatif Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Uno, B. Hamzah, *Model-Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008.
- Warsono, dan Harianto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, Bandung: PT. Remadja Rosda Karya Offset, 2016.
- <https://m.merdeka.com.Ajabar.Reporter,PujiAstuti,17Maret2020>.
- [https://m.mediaIndonesia.com.Detail belajar di masa pandemic](https://m.mediaIndonesia.com.Detailbelajardi.masa.pandemic). Media Indonesia 2020,
- <http://www.timesindoIndonesia.co.id.Pembelajaranonlineditengahcovid19>. 2020.